

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai Struktur dan Fungsi Mantra Pengobatan di Kenagarian Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman disimpulkan sebagai berikut: ditemukan 10 mantra pengobatan di Kenagarian Simpang Tonang yaitu: *mantra barah talingo, mantra bagokon, mantra dicakok ulok, mantra mancit boltok, mantra baroon, mantra tumbur bibison, mantra tarpangan, mantra mancit ngingi, mantra pondialon dan mantra mosok* memiliki (1) struktur : rima (aliterasi, asonansi, rima sempurna, rima tak sempurna, rima awal, rima akhir, rima horizontal dan rima vertikal), irama lembut dan datar, diksi yang digunakan berupa bacaan al quran, bait dan larik terdiri dari 1 bait dengan jumlah 5 sampai 10 larik. (2) fungsi mantra untuk menyembuhkan penyakit, sarana untuk berdoa dan mendatangkan kebaikan.



## 5.2 Saran

Mantra mempunyai manfaat sesuai dengan tujuan dukun atau pawang yang membacakannya. Mantra adalah suatu karya sastra lama yang berupa ucapan yang berkembang dari mulut ke mulut serta berkaitan dengan adat istiadat dan kepercayaan. Mantra salah satu jenis sastra lama yang mempunyai bentuk yang tidak konsisten dari segi rimanya. Sama halnya dengan mantra yang masih digunakan dan dipercayai oleh masyarakat di Kenagarian Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah penelitian terhadap karya sastra lama tentang struktur dan fungsi mantra pengobatan serta diharapkan dapat memotivasi pembaca dengan menjadikan kajian struktural sebagai bahan ajar, referensi, dan pengetahuan baru serta dapat memberikan informasi dan memperkaya pengetahuan ataupun wawasan mengenai penelitian struktur dan fungsi mantra dengan menggunakan kajian struktural, diharapkan lewat tulisan ini semoga salah satu menjadi wadah untuk para generasi muda untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya.

Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khazanah serta sumbangan ilmu pengetahuan terhadap berbagai jenis sastra lisan yang terdapat di Indonesia, khususnya mantra, untuk dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai penelitian tentang struktur fisik dan struktur batin yang terdapat dalam sebuah mantra serta diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa khususnya pengkajian mantra dengan menggunakan kajian struktural.